

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Hidayat, 2010). Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, kasus terpilih, identifikasi variabel, definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data dan teknik analisa data.

3.2 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi kasus (deskriptif) dan studi kepustakaan. Melalui studi kepustakaan peneliti membaca dan mempelajari buku-buku dan berbagai literatur, mengambil data dari internet serta dari profil kesehatan yang berhubungan dengan judul Karya Tulis Ilmiah ini. Sedangkan pada studi kasus (deskriptif) menggunakan pendekatan pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian, merumuskan diagnosa/masalah aktual maupun masalah potensial, perencanaan tindakan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi.

3.3 Kasus Terpilih

Asuhan Kebidanan pada ibu dengan masalah preeklamsi ringan di BPM Maulina Hasnida, M.MKes Surabaya.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penulisan ini adalah preeklamsi ringan dan asuhan kebidanan.

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional Study Kasus Asuhan Kebidanan pada Ibu dengan Preeklamsi Ringan

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur
Asuhan kebidanan	Pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan kepada klien yang mempunyai kebutuhan atau masalah sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya dalam bidang kesehatan ibu masa hamil, persalinan, nifas, bayi setelah lahir serta keluarga berencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data dasar 2. Interpretasi data dasar 3. Identifikasi diagnosis dan masalah potensial 4. Mengidentifikasi kebutuhan 5. Merencanakan asuhan menyeluruh 6. Pelaksanaan 7. Evaluasi 	
Preeklamsi Ringan	Timbulnya hipertensi disertai proteinuria dan edema setelah umur kehamilan 20 minggu atau segera setelah kehamilan (Rukiyah, 2010)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekanan Darah 140/90 mmHg 2. Protein Urine +1 3. Oedema 	Pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang : protein urine

3.5 Lokasi dan Waktu

1. Lokasi : BPM Maulina Hasnida M.MKes Surabaya
2. Waktu : 04-30 Mei 2014

3.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

1. Pengambilan Data

Sebelum melakukan pengambilan data dilakukan pembuatan surat perizinan ke program studi D3 Kebidanan. Setelah mendapat izin dari Program studi D3 Kebidanan, dilakukan penyampaian surat izin tersebut ke tempat praktik tepatnya kepada BPS Maulina Hasnidah, Amd keb Surabaya. Kemudian dari tempat praktik tersebut diberikan surat balasan bahwa di perkenankan untuk mengambil 1 sample yang akan dilakukan wawancara, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang sebagai proses pemberian asuhan kebidanan pada ibu dengan preeklampsia ringan.

2. Pengumpulan Data

a. Anamnesa.

Penulis melakukan Tanya jawab dengan klien dan keluarga guna memperoleh data yang diperlukan untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu tersebut.

b. Pemeriksaan Fisik.

Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis mulai dari kepala hingga kaki (head to toe) meliputi :

a) Inspeksi.

Inspeksi adalah observasi yang sistematis tidak hanya terbatas pada penglihatan tapi juga meliputi indra pendengaran dan penciuman.

b) Palpasi.

Palpasi adalah menyentuh dan menekan permukaan luar tubuh dengan jari.

c) Perkusi.

Perkusi adalah melakukan ketukan langsung atau tidak langsung pada permukaan tubuh untuk memastikan informasi tentang organ atau jaringan yang ada dibawahnya.

d) Auskultasi

Auskultasi adalah mendengarkan bunyi dalam tubuh yang menggunakan stetoskop dengan menggambarkan dan menginterpretasikan bunyi yang di dengar.

c. Pengkajian Psikososial.

Pengkajian psikologi meliputi status emosional, respon terhadap kondisi yang dialami serta interaksi klien terhadap keluarga, petugas kesehatan dan lingkungan.

3.7 Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan studi kasus (deskriptif) dan studi kepustakaan. Melalui studi kepustakaan peneliti membaca dan mempelajari buku-buku dan berbagai literature, mengambil data dari internet serta dari profil kesehatan yang berhubungan dengan judul Karya Tulis Ilmiah ini. Sedangkan pada studi kasus (deskriptif) menggunakan pendekatan pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian, merumuskan diagnose/masalah actual, maupun masalah potensial, perencanaan tindakan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi.